



# Prosiding

## Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Analisis Kesalahan Klausa pada Novel *Filosofi Kopi* Karya Dewi Lestari

Junia Lusita<sup>1</sup>, Siti Nur Fadhillah<sup>2</sup>, Muhammad Sholehhudin<sup>3</sup>, Sutrimah<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[junialusita@gmail.com](mailto:junialusita@gmail.com)

**abstrak**— Novel "Filosofi Kopi" karya Dewi Lestari adalah salah satu karya sastra populer yang telah mendapatkan perhatian luas dari pembaca di Indonesia. Namun, seperti halnya karya sastra lainnya, novel ini juga tidak terlepas dari kesalahan dalam penggunaan klausa. Oleh karena itu, dalam jurnal ini, kami melakukan analisis terhadap kesalahan-kesalahan klausa yang terdapat dalam novel tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis jenis kesalahan klausa yang terdapat dalam novel "Filosofi Kopi" serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas bahasa dalam karya sastra tersebut serta, 1) Pemilihan topik yang tepat, 2) peneliti membuat konsep dalam mengkaji nove tersebut, 3) peneliti menjelaskan kesalahan klausa pada novel tersebut, 4) peneliti menjelaskan kebenaran kalusa pada novel tersebut, 5) menyimpulkan dengan hasil akhir dari proses analisis kalusa pada novel filosofi kopi karya Dewi lestari. (Teknik penelitian ini yaitu studi pustaka (*library research*) yang memiliki arti teknik mengumpulkan data berasal dari buku-buku serta artikel pada jurnal. Data yang diambil merupakan data sekunder yang berhubungan dengan topik pembahasan, diantaranya analisis, klausa, novel Filosofi Kopi. Data diperoleh dari buku-buku terbitan dan juga artikel-artikel hasil dari penelitian yang telah diterbitkan pada jurnal nasional dan juga jurnal internasional untuk sumber data penelitian ini.

**Kata kunci**— Analisis, klausa, novel Filosofi Kopi

**Abstract**— The novel "Filosofi Kopi" by Dewi Lestari is one of the popular literary works that has received wide attention from readers in Indonesia. However, like other literary works, this novel is also not free from errors in the use of clauses. Therefore, in this journal, we analyze the clause errors contained in the novel. The purpose of this study is to identify and analyze the types of clause errors contained in the novel "Filosofi Kopi" and provide recommendations for improvement to improve the quality of language in the literary work as well as, 1) Selection of the right topic, 2) researchers create concepts in studying the novel, 3) the researcher explains the clause errors in the novel, 4) the researcher explains the truth of the clauses in the novel, 5) concludes with the final result of the callus analysis process in the coffee philosophy novel by Dewi lestari. (The research technique is library research, which means that the technique of collecting data comes from books and articles in journals. The data taken is secondary data related to the topic of discussion, including analysis, clauses, the novel Philosophy of Coffee. The data were obtained from published books and also articles on the results of research that has been published in national journals and also international journals for this research data source.

**Keywords**— Analysis, clause, Filosofi Kopi novel

## PENDAHULUAN

Novel dapat diartikan sebagai salah satu bentuk dari karya sastra fiksi yang paling baru. Secara etimologis novel berasal dari kata *novellus* memiliki arti "Sesua-tu baru". Novel dapat berarti baru karena kemunculannya kemudian dipadankan dengan jenis-jenis lain seperti roman atau puisi (Tarigan, 2003: 164). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Jadi dapat disimpulkan novel merupakan karangan karya imajinasi yang membahas tentang permasalahan kehidupan seseorang atau berbagai tokoh. Cerita di dalam novel dimulai dengan munculnya persoalan yang dialami oleh tokoh dan diakhiri dengan penyelesaian masalahnya. Dalam novel *Filosofi kopi* karya Dewi Lestari yang ditulis pada 01 Februari 2006, berisikan pesan tentang dua orang lelaki yaitu Ben dan Jody yang membangun sebuah usaha kedai kopi mulai dari nol. Ben merupakan barista yang sangat antusias dengan kopi juga handal dalam meramu sebuah kopi. Dalam novel ini dapat dianalisis kesalahan penggunaan klausanya.

Klausa adalah satuan gramatikal yang berwujud kelompok kata yang sekurangnya terdiri atas subjek dan predikat yang memiliki potensi menjadi kalimat. Elson dan Pickett (1983: 120) mengungkapkan bahwa pengertian klausa adalah sama dengan pengertian kalimat sederhana, yaitu kalimat yang sekurangnya terdiri atas satu subjek dan satu predikat. Gagasan tersebut juga senada dengan pendapat Jufrizal (2012:32) bahwa kalimat dan klausa adalah dua istilah yang memiliki konsep yang sama. Verhaar (1996: 12) menjelaskan bahwa klausa terdiri atas sebuah verba dan frasa verbal yang disertai dengan satu konstituen atau lebih yang secara sintaksis berhubungan dengan verba tersebut. Alwi (2000) menyatakan bahwa klausa dasar sama dengan klausa tunggal deklaratif afirmatif yang unsur-unsurnya paling lazim. Klausa dasar merupakan konstruksi klausa yang minimal memiliki ciri-ciri: (a) terdiri atas satu klausa; (b) memiliki unsur-unsur inti yang lengkap; (c) susunan unsur-unsurnya menurut urutan yang paling umum; dan (d) tidak mengandung pertanyaan yang mengingkari. Dengan demikian, yang dimaksud dengan klausa dasar adalah klausa inti yang belum mengalami derivasi (turunan). Pernyataan ini senada dengan pendapat Muis (2010:54) bahwa klausa inti/kalimat inti memiliki ciri berbentuk sederhana, konstruksinya sempurna, berbentuk pernyataan, aktif, dan afirmatif.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian kepustakaan yang mana Metode tersebut menggunakan pengumpulan data pada proses penelitiannya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Untuk men-

jaga ketepatan pengkajian dan mencegah kesalahan informasi dalam analisis data maka dilakukan pengecekan antar pustaka dan membaca ulang pustaka.

Data di peroleh dari data sekunder yang secara langsung mengacu terhadap topik pembahasan, yaitu Analisis Kesalahan klausa pada novel filosofi kopi karya Dewi lestari, serta kajian sintaksis. Data tersebut didapatkan dari beberapa novel yang telah di terbitkan. Maka dari itu penulis akan memodifikasi seperti berikut, 1) Pemilihan topik mengenai klausa yang akan di kaji dalam novel filosofi kopi karya Dewi lestari, 2) peneliti membuat konsep dalam mengkaji nove tersebut, 3) peneliti menjelaskan kesalahan klausa pada novel tersebut, 4) peneliti menjelaskan kebenaran kalusa pada novel tersebut, 5) menyimpulkan dengan hasil akhir dari proses analisis kalusa pada novel filosofi kopi karya Dewi lestari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari Analisis Kesalahan kalusa pada novel filosofi kopi karya Dewi lestari dapat di tunjukkan dalam bentuk kalimat “yang benar benar membuat trmpat ini istimewa adalah pengalaman *ngopi-ngopi*. Pada kalimat tersebut terdapat pemborosan kata pada kalimat (*ngopi-ngopi*, ketika dibaca juga kurang tepat, diaitu juga termasuk subjek dan predikatnya kursng tepat serta seharusnya cukup ditulis dengan (*minum kopi*). Ada tiga aspek kelayakan novel Filosofi Kopi karya Dee Lestari terhadap bahan ajar, seperti: (a) bahasa, ditinjau dari segi bahasanya yang hidup dalam menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi dalam cerita. (b) psikologi, novel Filosofi Kopi karya Dee Lestari mengajak para pembaca untuk menemukan konsep konsep abstrak dengan menganalisis suatu suatu fenomena yang pada akhirnya menentukan keputusan moral. (c) latar belakang, dengan latar seorang pembaca yang memiliki aturan dan keyakinan, baik dari keluarga, lingkungan maupun dalam kehidupan bermasyarakat, maka novel Filosofi Kopi karya Dee Lestari sudah benar dalam penggunaan klausa hanya saja kurang tepat.



Gambar 1. Sampul novel Filosofi kopi

## SIMPULAN

Dalam novel *Filosofi kopi* karya Dewi lestari yang di tulis pada 01 Februari 2006, berisikan pesan tentang dua orang lelaki yaitu Ben dan Jody yang membangun sebuah usaha kedai kopi mulai dari nol. Ben merupakan barista yang sangat antusias dengan kopi juga handal dalam meramu sebuah kopi. Klausula merupakan gramatikal yang berwujud kelompok kata yang sekurang kurangnya terdiri atas subjek dan predikat yang memiliki potensi menjadi kalimat.

Metode yang digunakan penelitian ini yaitu kepustakaan yang mana metode tersebut menggunakan pengumpulan data pada proses penelitiannya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Dalam novel ini dapat dianalisis kesalahan penggunaan klausula. Peneliti juga susah membandingkan penggunaan klausula yang benar pada novel tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Evaluasi pembelajaran. Terima kasih disampaikan kepada Bapak Muhammad Sholehudin M.Pd dan Ibu Sutrimah M.Pd., dan teman yang sudah membantu menyusun artikel ini.

## REFERENSI

- Comrie, Bernard. (1983). *Language Universal and Linguistic Typology*. Oxford: Basil Blackwell Publisher Limited.
- Hermawan, D. (2019). Pemanfaatan hasil analisis novel *Seruni* karya Almas Sufeyya sebagai bahan ajar sastra di SMA. *Metamorfosis | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(1), 11-20. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.125>.
- Hidayat, A. (2015). Unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai psikologis dalam naskah drama "matahari di sebuah jalan kecil" karya Arifin C Noor sebagai alternatif pemilihan bahan ajar sastra di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 1-6. Doi <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v5i2.183>.
- Hirata, A. (2020). *Guru aini*. Yogyakarta, Indonesia: PT Bentang Perkasa.
- Kridalaksana, Harimurti. 2002. *Struktur, kategori dan fungsi dalam teori sintaksis*. Jakarta: Universitas Khatolik Atma Jaya.
- Yulistiawan, R., & Setyaningsih, N. H. (2019). Kelayakan novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi sebagai bahan ajar apresiasi sastra. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(2), 226-237. Doi : <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.34536>.